

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA SISWA SMA DI KOTA SEMARANG

FANIS KHADINDA TANAYA- 25000118120007
2022-SKRIPSI

Latar Belakang: Pemerintah mewajibkan setiap orang menerapkan perilaku pencegahan COVID-19 yaitu 5M sebagai upaya menekan tingginya angka kasus COVID-19. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang terdapat 70 kasus positif COVID-19 yang tersebar di 29 sekolah di Kota Semarang. Siswa yang berada di sekolah untuk melakukan pembelajaran tatap muka menjadi kelompok beresiko terkena COVID-19. Meskipun memiliki resiko terkena COVID-19, banyak siswa SMA di Kota Semarang yang lalai dalam melakukan protocol kesehatan baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor apa saja yang berpengaruh terhadap perilaku pencegahan COVID-19 pada siswa SMA di Kota Semarang. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *cross sectional* dan teknik penentuan sampel yaitu *accidental sampling*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 549 siswa SMA di Kota Semarang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan analisis uji statistika Chi Square. **Hasil:** Terdapat hubungan yang signifikan antara *perceived severity*, *perceived barriers*, *perceived benefits*, *self-efficacy* dan *cues to action* dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada siswa SMA di Kota Semarang, sedangkan usia dan *perceived susceptibility* tidak ada hubungan yang signifikan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada siswa SMA di Kota Semarang. **Kesimpulan:** Komponen pada teori *Health Belief Model* saling berhubungan satu dengan yang lain dalam mempengaruhi perilaku siswa SMA dalam melakukan pencegahan COVID-19, meskipun tidak semuanya berhubungan secara statistic.

Kata Kunci: Perilaku Pencegahan COVID-19, *Health Belief Model*, Siswa SMA